

KOTA PERCONTOHAN CRIC: KOTA KUPANG

Meningkatkan Ketahanan
Iklim melalui Konservasi dan
Pengelolaan Sumber Daya Air



SEKTOR PRIORITAS: AIR

Dukungan perangkat CRIC untuk
Kota Kupang: pengelolaan air untuk
mengatasi kelangkaan air

Kota Kupang masih bergelut
untuk memenuhi kebutuhan air
bersih untuk warganya, baik
secara kuantitas dan kualitas.

Layanan air bersih
dari PDAM baru
menjangkau
24%
dari total populasi.


Sumber air warga
selama ini didapat
dari **pipa PDAM,
jasa tangki,
sumur bor dan
depot air minum.**


Diperkirakan warga menghabiskan 17-40% pendapatan mereka untuk membeli air bersih, yang tentunya akan memberatkan bagi kelompok berpendapatan rendah.


Secara klimatologi, rataan jumlah hujan di Kota Kupang tercatat empat bulan dalam setahun, sedangkan musim kemarau delapan bulan setahun. Cuaca ekstrem, seperti curah hujan di luar frekuensi normal atau musim hujan yang lebih pendek (UAR, 2020) terjadi di Kupang. Hal ini dapat menyebabkan debit air sungai menyusut dan sumur kering. Perubahan iklim berpotensi membuat frekuensi dan intensitas badai tropis meningkat dan Kota Kupang diproyeksikan akan mengalami musim kemarau yang lebih panjang. Kota Kupang perlu mengantisipasi hal ini untuk memastikan ketersediaan air bagi seluruh warga.





DATA KUNCI


 **Populasi:**
463.350 jiwa
(2019)


 **Luas wilayah:**
260.12 km² yang tersebar
di 6 kecamatan

 **Kepadatan:**
2.570,31
penduduk/km²

 **Pertumbuhan penduduk:**
2,58% antara
2018 dan 2019

 **Tingkat pengangguran:**
9,78% (2020)

 **Tingkat kemiskinan:**
9,22% pada tahun 2019

 **Angka harapan hidup:**
71,59 tahun (2019)

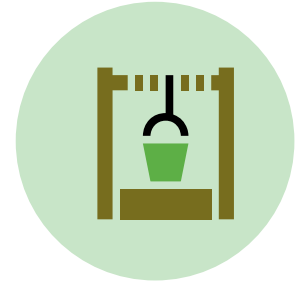
Tantangan penyediaan air di Kota Kupang >



Keterbatasan lahan untuk memperluas jaringan/ distribusi air perpipaan



Kondisi geologi kota sebagian besar terdiri dari batu gamping koral



Keterbatasan sumur resapan



Belum ada dokumen kebijakan rencana induk air bersih



Pencemaran dan ketiadaan konservasi air

Peluang pengembangan perangkat pengelolaan air >

Di Kota Kupang, CRIC membantu kota mendorong praktik-praktik pengelolaan sumber daya alam berbasis konservasi air. CRIC juga membantu pengembangan perangkat pengelolaan air (ketersediaan, kebutuhan, distribusi), bekerja sama dengan mitra CRIC di Eropa, Ecolise. Perangkat ini akan diperkuat dengan komponen analisis perubahan iklim, untuk melihat dampak perubahan iklim terhadap sumber daya air, sehingga kota dapat mengantisipasi kekurangan air/kebanjiran.



Tujuan perangkat:

Menjawab permasalahan kelangkaan air bersih untuk masyarakat akibat ancaman bencana kekeringan



Cakupan perangkat:

- Sistem database informasi air;
- Kegiatan konservasi air dan penciptaan sumber air alternatif skala komunitas



Kebutuhan perangkat:

- Sistem informasi air minum yang terintegrasi dengan sistem informasi cuaca dan iklim
- Alat/sensor pemantau kondisi air di sumber air



CLIMATE
RESILIENT
AND INCLUSIVE
CITIES

www.resilient-cities.com

[@cricproject](https://twitter.com/cricproject)

[@Climate Resilient and Inclusive Cities](https://www.youtube.com/channel/UC...)

